

KOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	H. TERBIT	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	BISNIS	MED. IND	S. PAGI
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PEMBARUAN	
H A R I : <i>Minggu</i>		TGL: 4 JUN 1989		HAL: NO:

Tiada Hari Tanpa Melukis

Tintin Rachman, Pelukis Wanita Alumni ITB

DARI 11 seniwati alumni ITB dalam pameran bergengsi di Savoy Homann Hotel Bandung yang kini tengah berlangsung, ternyata ia seorang alumni peserta yang tergolong muda di antara lainnya. Ia memamerkan 5 dari sejumlah hasil lukisannya. Wanita yang senang segala model pakaian ini, jebolan senirupa ITB 1981

Tintin Rachman terlahir di Bandung 8 November 1952 ini mengakui dirinya paling yunior dibanding 10 pendekar lukisan lainnya. Namun ia tidak pula merendah, malah dinilai rekan-rekannya sejajar dengan mereka. Ini terlihat dari hasil karyanya yang sudah mapan itu.

Sejak kecil senang menggambar. Di SMA sudah melukis dengan media cat minyak di atas kanvas. Setamat SMA tahun 1972 meneruskan pendidikan formal di senirupa ITB. Setelah tamat pendidikan, beberapa tahun aktif membuat lukisan sablon di atas kain sutera untuk bahan busana. Ia pernah pula menekuni bidang tata rias wajah dan rambut yang kemudian ditinggalkannya dan mengalihkan perhatiannya dalam bidang seni grafis.

Di dalam perjalanan kariernya, Dra. Tintin Rachman pernah beberapa kali mengunjungi museum-museum seni di mancanegara seperti, Athena Italia, Belanda, Prancis, Jerman, New York, Washington, Chicago dan negara lainnya.

Lawatan-lawan ini sangat penting sebagai suatu bahan study perbandingan dalam mengikuti arus perkembangan senirupa dunia. Selalu terjadi interaksi dalam diri yang menunjang pemikiran-pemikiran kreatif. Untuk itu pula tahun 1981 ia mendirikan sebuah biro desain, yaitu Phicom Studio yang masih aktif hingga sekarang, baik dalam desain maupun percetakan. Pernah beberapa tahun kegiatan melukisnya terhenti karena konsentrasi terpusat pada studio desainnya. Tapi mulai tahun 1986 hingga sekarang kegiatan melukis mulai ditekuni kembali.

Tiada hari tanpa.....

Tiada hari tanpa melukis. Rasanya tak memegang kuas barang beberapa jam saja, seperti ada sesuatu hal yang belum dikerjakan, ucap pendekar wanita berbuntut satu ini. Di ruang kerjanya di Jl. Dukuh Bandung tampak lukisan berjejer.

Jari lentik dan tangan yang mulus selalu menari-nari di atas kanvas itu tampaknya sudah merupakan dunianya, sehingga dalam pembawaan sehari-hari juga ia tampak serba antik ibarat jari lentik yang sedang bekerja. Kang Rachman, benar-benar mengerti akan dunia saya. Ia cukup berandil dalam profesi saya, katanya memuji suaminya.

Pengalaman dalam berpameran cukup lumayan. Tahun 1978 pameran liga seniman Indonesia di Gedung Merdeka Bandung. Tahun 1979, pameran senirupa seniman Indonesia di Jakarta. Tahun 1983, pameran alumni senirupa dalam rangka peringatan 35 tahun pendidikan tinggi senirupa di Indonesia. Tahun 1986, pameran lukisan seniman Bandung Jawa Barat. Tahun 1988, pameran jurusan seni

murni FSRD-ITB. Tahun 1989, pameran seni lukis Indonesia '89, Rotary International District 340 dan terakhir di Savoy Homann Hotel Bandung.

Pemandangan alam merupakan objek yang mempunyai banyak unsur yang dapat dirasakan dan diamati dengan mata. Tetapi dari se luruh pengamatannya terhadap pemandangan alam, yang paling menarik adalah irama alam. Demikian pula jalinan bentuk unsur di alam ini terangkai satu dengan yang lainnya seolah-olah yang mengatur dan menyusurnya, sehingga tercipta suatu keindahan dengan segala manifestasinya, ucapnya.

Satu dari 5 buah lukisan yang tengah dipamerkan sudah dipesan peminatnya. Sedangkan karya-karya yang dipamerkan itu bentuk lukisan dari sebuah jendela dengan cat minyak, pelabuhan, juga dengan cat minyak. Sudut Kota I dengan *acrilic*, sudut kota-II juga dari *acrilic* dan lukisan nostalgia karyanya tahun 1988 dengan *acrilic*.

(Lyster Marpaung)



TINTIN Rachman di depan lukisannya.***

— ISTIMEWA

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA- CIKINI RAYA, 73 JAKARTA "

KOMPAS	POS KOTA	MERDEKA	H. TERBIT	MUTIARA	
PR. BAND	A. B.	BISNIS	MED. IND	S. PAGI	
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PEMBARUAN		
H A R I :		T G L :		HAL :	NO :



Titin dan karyanya *Dari sebuah jendela*